

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Laju perubahan luasan lahan mangrove berdasarkan hasil analisis dan interpretasi yang terjadi di Desa Bogak Besar Kecamatan Teluk Mengkudu pada tahun 2017 dan 2022 mengalami perubahan yang signifikan. Tahun 2017 luasan lahan mangrove yang dimiliki oleh Desa Bogak Besar yaitu seluas 48 ha, sedangkan pada tahun 2022 luasan lahan mangrove yang dimiliki Desa Bogak Besar yaitu seluas 30 ha. Perubahan yang terjadi adalah menjadi perkebunan sawit, perkebunan campuran, tambak, pemukiman dan lahan terbuka. Perubahan yang paling banyak terjadi diantara perubahan-perubahan tersebut adalah perubahan lahan mangrove menjadi perkebunan sawit.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan luasan lahan mangrove di Desa Bogak Besar secara keseluruhan terjadi karena ulah manusia. Hal tersebut dapat dilihat dari perubahan-perubahan yang terjadi seperti perubahan lahan mangrove menjadi perkebunan sawit, perkebunan campuran, dan juga tambak. Hal tersebut juga

disebabkan oleh faktor ekonomi yang menyebabkan perubahan-perubahan tersebut dapat terjadi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan adapun saran yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. perlu dilakukan pemantauan di kawasan mangrove Desa Bogak Besar Kecamatan Teluk Mengkudu secara periodik agar perubahan yang terjadi dapat terpantau dengan baik.
2. Khususnya kawasan mangrove agar dapat dikelola dengan baik sehingga kawasan mangrove ini dapat menghasilkan pendapatan sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat sehingga adanya kepedulian masyarakat untuk menjaga kawasan mangrove agar menjadi lebih baik.
3. Pemanfaatan yang dapat dilakukan dari kawasan hutan mangrove terutama dari tumbuhan mangrove yang bisa dimanfaatkan menjadi beberapa hasil produk yang juga bisa menghasilkan pendapatan seperti pemanfaatan buahnya yang bisa menjadi selai dan bagian lainnya.